

BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

6.1 Aplikasi Rancangan

Rancangan Bojonegoro *Art and Cultural Center* di Bojonegoro menggunakan tema “*Ngreksa Seni lan Budhaya*” yang menerapkan suasana seni pada tampilan bangunan. Penerapan konsep rancang pada bab sebelumnya, diterapkan sebagai berikut :

6.1.1 Aplikasi Peletakkan Massa

Perletakkan massa bangunan pada site mempertimbangkan kondisi lingkungan tapak dan bentuk tapak. Massa Bojonegoro *Art and Cultural Center* diletakkan pada bagian tengah site yang lebih menjorok dari Jalan Raya, guna mengurangi kebisingan yang ada di Jalan Raya. Selain itu Amphitheater diletakkan di area belakang pada bagian tenggara site agar menghindari kebisingan dan bising yang dihasilkan *Amphitheater* itu sendiri serta posisi yang tidak terpapar sinar matahari berlebihan (Gambar 6.1).



Gambar 6.1 Peletakkan Massa
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.1.2 Aplikasi Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak menggunakan sirkulasi linier dan radial. Sirkulasi kendaraan berada pada jalan di sekeliling bangunan. Sirkulasi pengunjung berada di samping jalan kendaraan dan pada area belakang menuju *amphitheater*. Alur sirkulasi kendaraan, dari *main entrance* menuju parkir, untuk parkir bus berada di luar di samping jalan raya. Sedangkan untuk alur sirkulasi pengunjung dari *main entrance*/ parkir bisa langsung menuju bangunan pada lantai 1 disambut ruang galeri kontemporer kemudian pintu keluar menuju amphitheater atau langsung menuju *amphitheater* dan taman. Pada gambar 6.2 dijelaskan panah biru merupakan sirkulasi pengunjung dan panah merah adalah sirkulasi kendaraan.



Gambar 6.2 Aplikasi Sirkulasi
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.1.3 Aplikasi Pencapaian Tapak / Entrance

Akses menuju tapak berada pada Jl. Veteran Bojonegoro. ME dan SE pada Bojonegoro *Art and Cultural Center* diletakkan pada sisi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemacetan di Jl. Veteran dan

mempermudah alur sirkulasi kendaraan. *Main entrance* terletak di sisi utara dan *Side Entrance* pada sisi selatan, hal ini bertujuan untuk menyelaraskan dengan arus lalu lintas untuk menghindari kemacetan jika terjadi penumpukan kendaraan ada site. Berikut gambar aplikasi pencapaian tapak (gambar 6.3).



Gambar 6.3 Pencapaian Tapak
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.1.4 Aplikasi Vegetasi



Gambar 6.4 Parkir
Sumber : Analisa Penulis (2021)



Gambar 6.5 Taman
Sumber : Analisa Penulis (2021)

Vegetasi pada tapak terdiri dari 2 jenis, yaitu vegetasi pengarah, vegetasi penghias, dan vegetasi peneduh. Pada bagian samping site dan depan Jl Raya menggunakan vegetasi palm sebagai pengarah (Gambar 6.4). Vegetasi peneduh di terapkan pada area parkir dan taman (Gambar 6.4) sedangkan vegetasi penghias pada taman (Gambar 6.5).



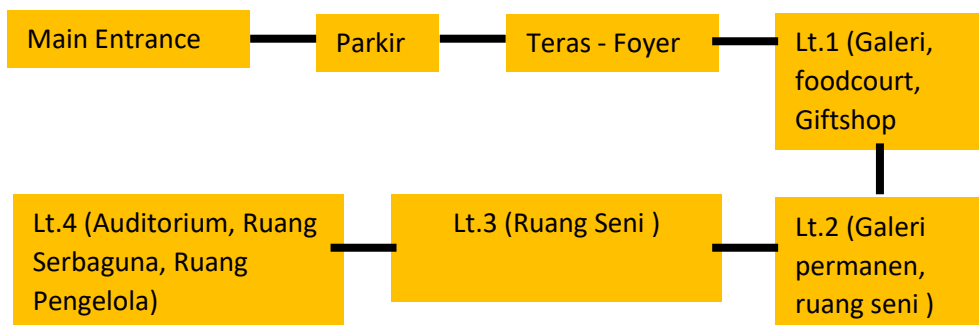
Gambar 6.6 Aplikasi Parkir
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.1.5 Aplikasi Parkir

Tempat parkir pada *Bojonegoro Art and Cultural Center* terdapat 4 tempat parkir dapat dilihat pada Gambar 6.6, yaitu parkir bus yang berada di luar site dan langsung berhubungan dengan Jl Raya guna mempermudah bus dalam parkir dan pergi (lingkaran biru). Parkir R2 (lingkaran hijau) dan R4 (lingkaran kuning) pada bagian depan site serta parkir pengelola berada di belakang satu area dengan Loading dock (lingkaran oranye).

6.2 Aplikasi Ruang Dalam

6.2.1 Alur Kegiatan



Gambar 6.7 Diagram Alur Kegiatan
 Sumber : Analisa Penulis (2020)

Bojonegoro *Art and Cultural Center* memiliki 4 lantai. Pada lantai 1 terdapat galeri kontemporer dan fasilitas pendukung lainnya seperti musholla, *foodcourt* dan *giftshop*. Pada lantai 2 merupakan area seni dan galeri permanen. Pada lantai 3 merupakan area seni budaya . pada lantai 4 terdapat ruang auditorium, ruang serbaguna dan ruang pengelola, pada lantai 4 juga disediakan area stand makanan jika terdapat *event*.

6.2.2 Volume Ruang

Pengaplikasian volume ruang pada Bojonegoro *Art and Cultural Center* dengan *floor to floor* adalah 6 meter guna memberikan kesan megah pada ruangan yang diwadahi (Gambar 6.8).



Gambar 6.8 Volume Ruang
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.2.3 Aplikasi Modul Ruang/ Struktur



Gambar 6.9 Aplikasi Modul Ruang
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

Bangunan Bojonegoro *Art and Cultural Center* terdapat 2 dilatasi yaitu diantara area tengah dengan bagian samping dikarenakan memiliki bentang yang sangat panjang sehingga diharuskan adanya dilatasi. Modul pada area samping menggunakan modul 9m x 8m dan pada area tengah adalah 8m x 8m (Gambar 6.9) .

6.2.4 Aplikasi Konsep Ruang Dalam



Gambar 6.10 Interior
Sumber : Analisa Penulis (2021)

Konsep ruang dalam dalam pada Bojonegoro *Art and Cultural Center* menerapkan konsep sesuai seni yang diwadahi. Pada ruang Seni Wayang konsep ruangan bernuansa cokelat soft dari warna wayang dan terdapat ornamen wayang pada hiasan dindingnya. Seperti gambar 6.10 berikut beberapa interior ruang seni budaya di Bojonegoro *Art & Cultural Center*.

6.3 Aplikasi Ruang Luar

Area ruang luar pada site dimanfaatkan sebagai tempat parkir (Gambar 6.11), dan taman (Gambar 6.12).



Gambar 6.11 Parkir
Sumber : Analisa Penulis (2021)



Gambar 6.12 Taman
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.4 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk rancangan Bojonegoro *Art and Cultural Center* mengambil metode analogi simbolik, dengan mengumpamakan mahkota Thengul. Bentuk mahkota Thengul identik dengan segitiga yang diterapkan pada bentuk bangunan yang diteraokan pada bagian atas bangunan dan fasad bangunan yang menerapkan bentuk segitiga. Selain itu, ornamen fasad

bangunan mengadopsi bentuk dari batik Thengul (Gambar 6.14) dan ornamen pada mahkota thengul (Gambar 6.15).



Gambar 6.13 Tampilan Bangunan
Sumber : Analisa Penulis (2021)



Gambar 6.14 Batik Rancak
Thengul
Sumber : Analisa Penulis (2021)



Gambar 6.15 Tari Thengul
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.5 Aplikasi Struktur

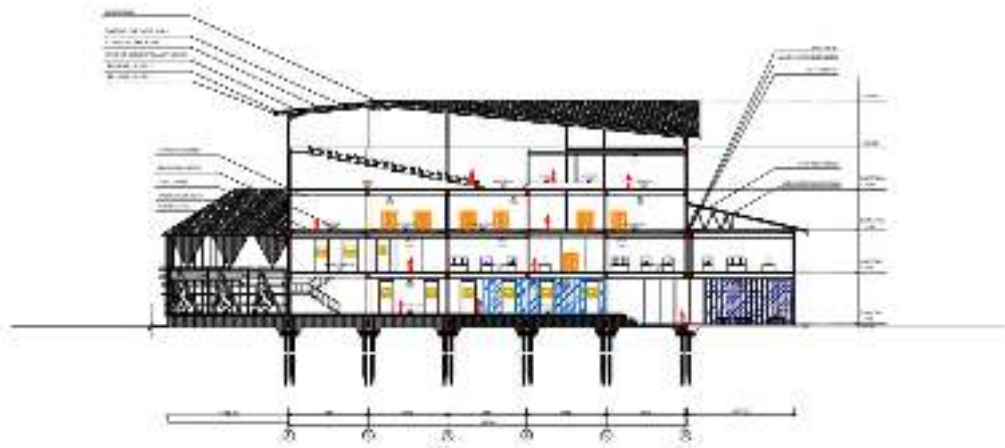
Sistem struktur bangunan menggunakan sistem rigid frame dengan rangka beton yang memiliki sistem kolom balok yang saling mengunci. Struktur atap bangunan menggunakan rangka baja WF dan menggunakan atap Seng Zincalum. Struktur pondasi bangunan menggunakan pondasi tiang pancang (Gambar 6.16).



Gambar 6.16 Aplikasi Struktur
Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.6 Aplikasi Sistem Bangunan

6.6.1 Aplikasi Sistem Pengudaraan

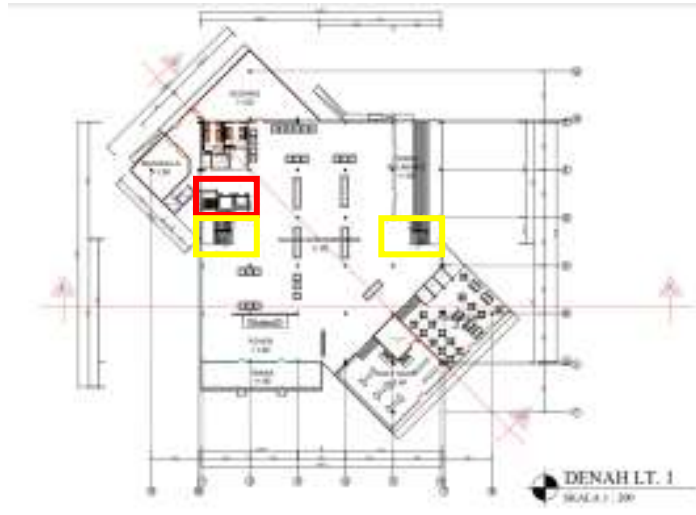


Gambar 6.17 Aplikasi Penghawaan
Sumber : Analisa Penulis (2021)

Sistem penghawaan pada bangunan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami berasal dari jendela dan ventilasi

(Gambar 6.17) dan penghawaan buatan berasal dari AC. Penghawaan alami diterapkan pada ruang pengelola, sedangkan ruang lainnya mengoptimalkan menggunakan penghawaan buatan karena bentang yang lebar dan luas.

6.6.2 Aplikasi Sistem Transportasi / Sirkulasi



Gambar 6.18 Aplikasi Sistem Transportasi Vertikal
Sumber : Analisa Penulis (2021)

Akses utama pada *Bojonegoro Art & Cultural Center* adalah menggunakan tangga (lingkaran kuning) dengan pertimbangan pada bangunan tersebut hanya terdapat 4 lantai. Namun, disediakan juga lift untuk lift barang dan difabel (Gambar lingkaran merah)(Gambar 6.18).

6.6.3 Aplikasi Penyediaan Air Bersih

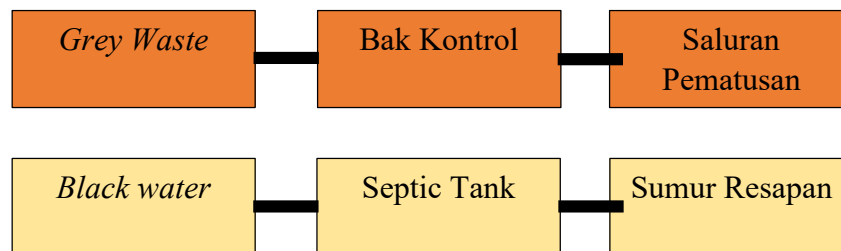
Sumber air bersih bersal dari PDAM serta sumur air. Air di saring terlebih dahulu kemudian ditampung di tendon bawah, kemudian mengalir ke tendon atas menggunakan pompa, dan kemudian disalurkan ke seluruh bangunan.



Gambar 6.19 Aplikasi Penyediaan Air Bersih
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.6.4 Aplikasi Pembuangan Air Kotor

Limbah kotor yang berasal dari dapur dan kamar mandi disalurkan ke saluran pematusan, sedangkan limbah yang berasal dari WC ditampung di *Septictank* kemudian masuk kedalam sumur resapan (Gambar 6.20).



Gambar 6.20 Mekanisme Pembuangan Air Kotor
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.6.5 Aplikasi Mekanikal Elektrikal

Sumber arus listrik berasal dari PLN dan Genset untuk mengantisipasi adanya keadaan darurat (Gambar 6.21).



Gambar 6.21 Aplikasi Mekanikal Elektrikal
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

6.6.6 Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran



Gambar 6.22 Aplikasi Hydrant
 Sumber : Analisa Penulis (2021)

Untuk penanggualangan terhadap bahaya kebakaran diperlukan instalasi kebakaran sebagai berikut :

- Peletakkan tangga darurat yang strategis dan langsung mengarah ke luar bangunan.
- Meletakkan APAR ditempat yang mudah dijangkau
- *Hydrant* berada diluar bangunan yang bersumber dari pipa PDAM dan diletakkan di sudut bangunan (Gambar 6.22).